

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh ERP terhadap peningkatan pembuatan keputusan manajerial. Secara spesifik pada penelitian ini menguji seberapa besar pengaruh ERP terhadap peningkatan pembuatan keputusan manajerial dilihat dari empat perspektif *balance scorecard*. Adapun hasil penelitian yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh ERP terhadap peningkatan keputusan manajerial dilihat dari perspektif keuangan.
2. Tidak terdapat pengaruh ERP terhadap peningkatan keputusan manajerial dilihat dari perspektif konsumen.
3. Terdapat pengaruh ERP terhadap peningkatan keputusan manajerial dilihat dari perspektif proses internal.
4. Terdapat pengaruh ERP terhadap peningkatan keputusan manajerial dilihat dari perspektif pembelajaran dan perkembangan.
5. Secara keseluruhan terdapat pengaruh ERP terhadap peningkatan keputusan manajerial.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yakni sebagai berikut.

1. Pada beberapa BUMN ERP masih dalam tahap perkembangan, jadi hanya beberapa bagian saja yang sudah menggunakan ERP.
2. Kurangnya pemahaman responden tentang penggunaan *balanced scorecard*.
3. Kemungkinan adanya ambiguitas dalam butir pertanyaan yang disajikan di kuisioner.
4. Keterbatasan sampel yang terkumpul.

5.3. Saran

5.3.1 Untuk Perusahaan

Untuk pembuatan keputusan yang dilakukan di perusahaan, peneliti menganjurkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Menerapkan sistem yang terintegrasi, hal ini perlu dilakukan agar manajemen puncak memiliki informasi yang handal, selain itu dengan penerapan sistem yang terintegrasi akan meningkatkan kinerja operasi organisasi seperti yang ditunjukkan pada penelitian ini.

5.3.2 Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Melakukan survei pendahuluan terhadap perusahaan yang akan menjadi objek penelitian, hal ini dilakukan untuk menyaring perusahaan mana saja yang penerapan ERP yang masih belum terintegrasi secara baik. Selain itu peneliti dapat memberikan penjelasan dan komunikasi yang lebih baik kepada calon responden.
2. Mengecek kembali butir pertanyaan yang akan disajikan ke dalam kuisisioner, hal ini untuk mencegah terjadinya butir pertanyaan yang ambigu.
3. Mengumpulkan lebih banyak sampel dan menambahkan skala pengukuran untuk hasil penelitian selanjutnya yang lebih variatif.

